

Pemanfaatan ICT (*Information and Communication Technology*) Melalui E-Learning Dalam Pembelajaran Dewasa Ini

Oleh: Abdul Azis

ABSTRAK

Paradigma pembelajaran konvensional dimana posisi guru yang sangat dominan yakni gurulah yang menentukan jalannya proses pembelajaran dengan menentukan materi dan referensi yang dipakai serta menjadi penentu keberhasilan seorang siswa, dengan kehadiran ICT telah mulai ditinggalkan.

Kehadiran teknologi informasi dan komunikasi (ICT) dengan produk-produk teknologi yang dihasilkan telah memberikan kemudahan dalam dunia pendidikan, salah satunya berupa layanan pembelajaran melalui e-learning yang dapat dilakukan oleh peserta didik dengan mengakses melalui jaringan internet.

Dengan fasilitas ICT ini, setiap siswa dapat memiliki pengetahuan apapun, bahkan yang melampaui apa yang mungkin dimiliki gurunya. Siswa dapat menemukan cara-cara memahami pengetahuan yang sama dari berbagai macam sudut dan cara pemahaman yang berbeda dari gurunya. Otoritas pengetahuan yang sebelumnya hanya dimiliki guru, kini dimiliki juga oleh setiap media komunikasi, bahkan dengan kemungkinan cara penyajian yang jauh lebih menarik dari pada yang dapat disajikan oleh guru di dalam kelas. Banyak manfaat yang diperoleh dari pembelajaran melalui e-learning, antara lain adalah: fleksibilitas, independent learning dan efisiensi dalam pembiayaan.

Kata-kata kunci: ICT, e-Learning, Pembelajaran.

Namun dalam dekade-dekade terakhir ini, muncullah budaya yang merupakan perpaduan dari kedua budaya sebelumnya tersebut, yang secara nyata hadir bersama dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dengan teknologi ini, komunikasi secara lisan maupun tulisan dapat difasilitasi, bahkan seluruh proses itu dapat direkam dan disimpan sehingga setiap saat bisa diacu kembali. Dengan demikian dimensi ruang dan waktu yang selama ini menjadi penghambat komunikasi antar manusia dan antar institusi telah sebagian teratasi oleh hadirnya ICT. Dalam arti tertentu, inilah dunia di mana manusia zaman ini harus hidup. Artinya, dengan segala kelebihan dan kekurangannya, ICT inilah yang akan membentuk pola pikir dan pola berkomunikasi masyarakat, yang selanjutnya juga akan menentukan cara manusia melanjutkan proses-proses sosial yang dimilikinya termasuk proses pendidikan.

ICT secara mendasar telah mengubah cara hidup, cara belajar dan cara bekerja manusia, baik sebagai pribadi maupun masyarakat. Diharapkan produk-produk teknologi serta penerapannya dalam kehidupan manusia itu dapat meningkatkan kualitas

hidup itu sendiri. Demikian juga di dalam dunia pendidikan, harapan yang sama perlu disosialisasikan terus menerus, agar terjadi peningkatan efektifitas pengajaran dan pembelajaran dengan muara pada peningkatan kualitas hidup bangsa. (Heliarko dan Wijaya, 2005: 189).

Berbagai dampak nyata hadir oleh karena kehadiran ICT di dalam dunia pendidikan. Yang paling nyata adalah semakin tersedianya sumber-sumber informasi yang dangat mudah diakses. Kenyataan ini mengakibatkan bergesernya peran guru dari sebagai pemegang otoritas pengetahuan di kelas menjadi fasilitator yang harus memfasilitasi proses belajar siswa dengan kemungkinan akses ke sumber-sumber informasi yang telah tersedia secara bebas melalui e-learning.

Pembelajaran elektronik atau e-Learning telah dimulai pada tahun 1970-an, sebagaimana yang dikutip oleh Siahaan (2005:2) dari Waller and Wilson, 2001. Berbagai istilah digunakan untuk mengemukakan pendapat/gagasan tentang pembelajaran elektronik, antara lain adalah: *on-line learning*, *internet-enabled learning*, *virtual learning*, atau *web-based learning*. Dalam kaitan ini, yang diperlukan adalah kejelasan

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah sesuatu yang esensial bagi manusia, dengan pendidikan manusia bisa belajar menghadapi alam semesta demi mempertahankan hidupnya. Persoalan pendidikan merupakan persoalan yang selalu hidup di tengah manusia, dari manusia yang paling primitif sampai manusia paling modern, pendidikan selalu berkembang sesuai dengan taraf pemikiran manusia itu sendiri. (Azis, 2005:72).

Perkembangan pendidikan pada manusia telah melahirkan sebuah masyarakat yang cerdas, yang berhasil mengumpulkan dan mewariskan ilmu pengetahuan dari generasi ke generasi. Perkembangan ilmu pengetahuan yang inovatif membawa masyarakat pada paradigma yang jauh berbeda dengan beberapa era sebelumnya, dimana kecerdasan manusia itu telah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, termasuk lembaga-lembaga pendidikan, dalam bentuk perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu produk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dewasa ini telah membanjiri dunia adalah produk-produk di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi ini merupakan integrasi teknologi komputer dan

teknologi komunikasi. Dalam batas tertentu, teknologi ini telah menjadi habitat masyarakat, termasuk lembaga pendidikan. Dalam hal ini lembaga pendidikan harus dapat memanfaatkan perkembangan teknologi ini sebaik mungkin. Dimana Kecenderungan banyak lembaga pendidikan saat ini adalah semakin memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (*information and communication technology* atau ICT) melalui e-learning dalam proses pembelajaran.

Tulisan ini mencoba mengulas sedikit tentang pemanfaatan ICT melalui e-learning dalam pendidikan di Indonesia, kendala sekaligus solusi yang ditawarkan dalam rangka menghadapi perkembangan ICT yang kian cepat dan maju tersebut.

B. Pembelajaran Melalui E-Learning

Teknologi informasi dan komunikasi atau *information and communication technology* (ICT) menjadi salah satu revolusi teknologi yang mengubah wajah dunia dengan cukup signifikan dalam dekade terakhir. Budaya lisan yang mendominasi peradaban di masa-masa lampau telah digeser oleh budaya tulis oleh karena hadirnya alat-alat cetak.